



SUKA CITA - Wulan Purwandari tak kuasa menahan air mata saat mengantar ibundanya berangkat ke tanah suci dari Balai Kota Yogyakarta, Kamis (16/6) sore.

Tangis Haru Warnai Pelepasan Calon Jemaah Haji

YOGYA, TRIBUN - Tangis haru pecah di tengah proeset pelepasan jemaah haji asal Kota Yogyakarta di Balai Kota setempat, Kamis (16/6) sore. Beberapa pengantar pun tak dapat membendung air mata, melihat kerabat atau sanak saudaranya berangkat menuju tanah suci.

Salah satu pengantar, Wulan Purwandari, terlihat berlinang air mata. Warga Gondokusuman tersebut mengaku bernapas lega setelah sang ibu akhirnya sanggup menunaikan ibadah haji. Jadwal keberangkatan ibunya sempat tertunda dua kali akibat pandemi corona.

Ia menuturkan, sesuai jadwal, sang ibu harusnya bertolak menuju tanah suci pada 2020 lalu, bersama suami tercinta. Tapi, kenyataan ternyata berbicara lain, dimana ayahanda dipanggil menghadap sang pencipta, pertengahan 2019 silam, beberapa bulan sebelum Covid-19 muncul.

"Tentu gembira karena mama akhirnya bisa berangkat haji. Tapi, sedih juga karena berangkatnya sendiri, nggak bareng papa seperti mimpi

bellau," jelas Wulan.

Dia pun mengungkapkan, kondisi pandemi yang berdampak pada penundaan haji, membuat ibunya sempat khawatir jika benar-benar harus mengubur mimpi. Sebab, perjuangan menabung dari nol, sampai mendapatkan kepastian berangkat butuh proses nan panjang.

"Makanya, mama khawatir, umurnya juga tidak sampai, seandainya ini ditunda terus. Apalagi, sekarang kan keluar aturan soal batasan usia, sementara mama sudah sangat mendekati karena sudah 62 tahun," ujarnya.

Dia semakin terharu saat mengenang perjuangan orang tuanya untuk bisa menunaikan ibadah haji. "Saya tahu betul perjuangan mereka. Mama dan papa itu pensiunan guru, dan mendaftar haji setelah mendapatkan tunjangan profesi, sejak awal 2000an. Diciecil terus, tapi qadarullah, ya, papa berpulang," tambah Wulan.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta, Nur

Abadi, menandakan, total ada 156 jemaah yang diberangkatkan dari Balai Kota Yogyakarta menuju Asrama Donohudan. Selanjutnya mereka akan bertolak menuju Madinah, Jumat (17/6) sore.

"Jemaah dari Kota Yogya terbangung dalam satu kloter 20 SOC. Berangkat besok (hari ini) dari Bandara Internasional Adl Soemarmo Solo, ke Bandara Internasional Pangeran Mohammad bin Abdul Aziz, Madinah," jelasnya.

Adapun akibat Pemerintah Arab Saudi memberlakukan aturan terkait batas usia 65 tahun, membuat 163 jemaah dari Kota Yogyakarta yang batal berangkat haji. Mereka, harus menunda keberangkatannya ke tanah suci, dan digantikan peserta lain yang memenuhi syarat.

"Rombongan dari Kota Yogya termuda berusia 20 tahun, yakni Ageng Pangastuti, warga Terban. Kemudian itu yang paling senior adalah Darmiyati Dallo Dirjoutomo, warga Bausasaran berusia 64 tahun," ungkapnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005